ABSTRAK

Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang).

Oleh: Deki Putra; 05296 – 1441.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : 1) Pengaruh akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial SKPD, dan 2) Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kota Padang. Pemilihan sampel dengan metode *judgment sampling*, dengan jumlah responden 135. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data dengan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada masing-masing Pimpinan dan Kepala Bagian pada setiap SKPD. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

Hasil penelitian membuktikan bahwa 1) Akuntabilitas publik berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dimana nilai signifikansi 0,000<0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,211 > 1,6602. Nilai koefisien β pada variabel X_1 bernilai positif sebesar 2,449 yang berarti (H_1 diterima), dan 2) Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dimana nilai signifikansi 0,045<0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,028 > 1,6602. Nilai koefisien β pada variabel X_2 bernilai positif sebesar 1,340 yang berarti (H_2 diterima). Dalam penelitian ini disarankan: 1) Dari hasil penelitian ini, disarankan bagi seluruh instansi pemerintah Kota Padang agar dapat meningkatkan penerapan akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran yang nantinya akan meningkatkan kinerja manajerial SKPD itu sendiri, 2)Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode wawancara langsung dengan responden, sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya, 3) Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan judul yang sama sebaiknya menambahkan dan menggunakan variabel lain, karena dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan dapat menjelaskan sebesar 31,30 %.